

## ABSTRAK

**MELISA GREFANI. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang dengan Pendekatan Valuasi Ekonomi Terumbu Karang (Studi di Kelurahan Pulau Panggang, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta.** Skripsi, Jakarta: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Ekosistem terumbu karang memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan perairan dan masyarakat di Kelurahan Pulau Panggang. Oleh karena itu, perlu dilakukan valuasi ekonomi yang menyeluruh terhadap seluruh manfaat dan fungsi ekosistem terumbu karang, baik manfaat dari nilai penggunaan langsung (perikanan tangkap, penangkapan ikan hias, marikultur, pariwisata, dan pengambilan karang untuk bahan bangunan), manfaat dari nilai penggunaan tidak langsung berupa perlindungan pantai, manfaat dari nilai pilihan, dan manfaat dari nilai keberadaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menghitung nilai ekonomi total ekosistem terumbu karang dan menentukan alternatif pengelolaan ekosistem terumbu karang di Kelurahan Pulau Panggang. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulau Panggang pada tahun 2015. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Data Primer diambil dengan menggunakan metode wawancara terhadap beberapa responden kunci. Data sekunder diperoleh dari pustaka (buku dan jurnal) yang relevan dengan penelitian.

Penghitungan nilai ekonomi dilakukan dengan analisis biaya-manfaat dari ekosistem terumbu karang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi total (NET) ekosistem terumbu karang di Kelurahan Pulau Panggang seluas 817,020 ha mencapai Rp 69.901.328.102,-/tahun atau mencapai Rp 85.556.447,-/ha/tahun. Selain nilai ekonomi perlindungan pantai, nilai ekonomi kegiatan pariwisata merupakan kontributor utama mencapai Rp 16.965.945.500,-/tahun (24,3%), diikuti kegiatan perikanan tangkap mencapai Rp 12.820.792.000,-/tahun (18,4%), dan diikuti dengan kegiatan marikultur Rp 2.583.595.800,-(3,7%).

Dari tiga skenario yang diajukan, skenario optimis yakni skenario pengelolaan ekosistem terumbu karang di Kelurahan Pulau Panggang memberi manfaat ekonomi yang paling besar dengan nilai manfaat bersih sekarang atau *net present value (NPV)* untuk jangka waktu 20 tahun mencapai Rp 3.541.913.172.173,- dengan meningkatkan kegiatan pariwisata. Skenario ini memerlukan kebijakan lanjutan yakni mata pencaharian alternatif dan peningkatan kualitas SDM.

**Kata kunci:** Valuasi, ekosistem terumbu karang, nilai ekonomi, analisis biaya-manfaat, *net present value (NPV)*

## ABSTRACT

**MELISA GREFANI. Coral Reef Ecosystem Management is Approached by Economic Valuation of Coral Reefs (Study at Village of Panggang Island, Sub District of North Thousand Islands, Thousand Islands District, DKI Jakarta).** Thesis, Jakarta: Department of Geography, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2016.

Coral reef ecosystem functions to support marine flora and fauna and has great value to fulfill people's needs at Village of Panggang Island. Therefore, economic valuation should be evaluated completely by calculating direct use value (fisheries, ornamental fish, maricultures, tourism, and the usage of coral as building material), indirect use value (coastal protection), option value, and existence value. The purpose of this research are to calculate total economic value (TEV) of coral reef ecosystem and to assign alternative management of coral reef ecosystem at Village of Panggang Island. This research uses descriptive method. This research was conducted at Village of Panggang Island in 2015. Data were gathered through primary and secondary data. Primary data were collected by interviewing the main respondents. Secondary data were gathered from relevant literature (books and journals).

Economic values of coral reef ecosystem were obtained using cost-benefit analysis (CBA). The result shows that total economic value (TEV) of coral reef ecosystem at Village of Panggang Island (817,020 ha) is IDR 69.901.328.102,-/year or IDR 85.556.447,-/year/ha. Besides coastal protection, economic value of tourism is main contributor deserves IDR 16.965.945.500/year (24,3%), followed by fisheries deserve IDR 12.820.792.000/year (18,4%), and followed by maricultures deserve IDR 2.583.595.800,- (3,7%).

From three scenarios, optimist scenario is definitely the best option to be a scenario of coral reef ecosystem management at Village of Panggang Island cause its net present value (NPV) for now until next 20 years is IDR 3.541.913.172.173,- by increasing sector of tourism. These scenario needs another policies in alternative opportunities and quality of human resources enhancement.

**Keywords:** Valuation, coral reef ecosystem, economic value, cost-benefit analysis (CBA), net present value (NPV)